

**STRATEGI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI
ADAPTIF BAGI SISWA TUNADAKSA DI SEKOLAH DASAR
DALAM *SETTING* INKLUSI**

**(Studi Kasus Tentang Pembelajaran Pendidikan Jasmani Bagi Siswa
Tunadaksa Di Sekolah Dasar "A" dan "B" Di Kota Makassar
Propinsi Sulawesi Selatan Tahun 2006)**

TESIS

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari
Syarat untuk Memperoleh Gelar Magister Pendidikan
Program Studi Pendidikan Kebutuhan Khusus**



Oleh

SUTARDIN AM

049541

**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

Bandung

2006

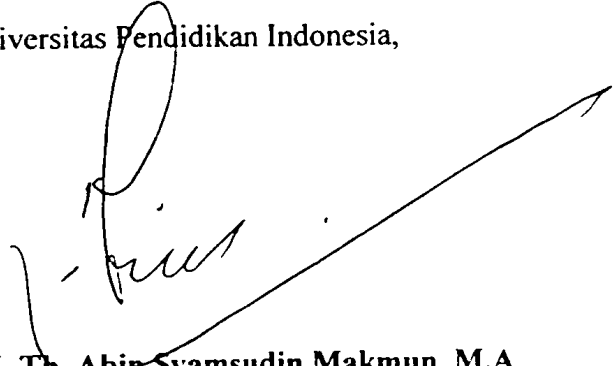


MENGETAHUI,

Ketua Program Studi Pendidikan Kebutuhan Khusus

Program Pascasarjana

Universitas Pendidikan Indonesia,

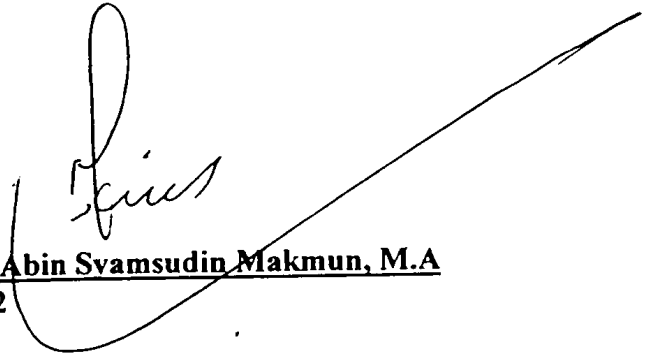
A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Abin Svamsudin Makmun', is written over the text of the university name. The signature is stylized and extends across the width of the text.

Prof. Dr. H. Tb. Abin Svamsudin Makmun, M.A
NIP. 130 188 292



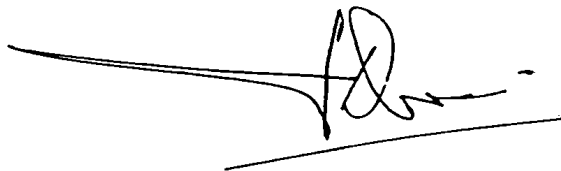
TESIS INI TELAH DISETUJUI DAN DISAHKAN OLEH PEMBIMBING,

Pembimbing I,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Abin', is written over a horizontal line. A long, sweeping diagonal line extends from the right side of the signature across the page.

Prof. Dr. H. Tb. Abin Svamsudin Makmun, M.A
NIP. 130 188 292

Pembimbing II,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Suhaeri', is written over a horizontal line. A long, sweeping diagonal line extends from the left side of the signature across the page.

Drs. Suhaeri HN, M.Pd
NIP. 130 234 302 00




PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul "**Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Adaptif Bagi Siswa Tunadaksa Di Sekolah Dasar Dalam *Setting* Inklusi**" ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, Agustus 2006

Yang membuat pernyataan,



Susardin AM
NIM. 049541



ABSTRAK

Strategi pembelajaran pendidikan jasmani adaptif bagi siswa tunadaksa di sekolah dasar dalam *setting* inklusi. Fokus kajian dalam penelitian ini adalah “Bagaimana pembelajaran Penjas bagi siswa tuna daksa di SD “A” dan SD “B” di kota Makassar?”. Hal ini di latar belakanginya adanya pergeseran paradigma pemikiran dalam dunia pendidikan kebutuhan khusus yaitu mengenai pendidikan inklusif dimana semua siswa termasuk siswa tunadaksa berhak memperoleh kesempatan pendidikan di sekolah reguler dengan layanan pendidikan yang berkualitas, berorientasi pada kebutuhan anak.

Pendekatan penelitian ini adalah kualitatif dengan strategi studi kasus dengan dua kasus. Kasus dalam penelitian ini adalah kelas pembelajaran pendidikan jasmani yang terdapat siswa tunadaksa. Lokasi penelitian dilaksanakan di dua sekolah yang melaksanakan pendidikan inklusif. Pengumpulan data penelitian melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.

Hasil temuan dari penelitian ini, adalah : (1) Pemahaman guru tentang anak tunadaksa telah ada. Kerjasama dengan pihak-pihak terkait seperti guru pembimbing khusus dan tenaga profesional lainnya belum terlaksana dengan baik; (2) Persiapan pembelajaran berpedoman pada kurikulum berbasis kompetensi 2004, tidak mempertimbangkan keberadaan siswa tunadaksa baik rencana pembelajaran, materi, dan alat/media pembelajaran maupun persiapan penilaian; (3) Pengelolaan pembelajaran bagi siswa tunadaksa dalam *setting* kelas, meskipun adakalanya mendapatkan bimbingan individual dari guru. Ada upaya guru melibatkan siswa tunadaksa dalam pembelajaran dengan melakukan modifikasi materi. Untuk materi yang tidak dapat diikuti siswa tunadaksa, diberikan tugas tambahan/teori. Modifikasi alat/media pembelajaran bagi siswa tunadaksa tidak dilakukan dengan alasan tidak jauh berbeda dengan siswa lain; (4) Penilaian pembelajaran siswa tunadaksa tidak dibandingkan dengan siswa-siswa lain; (5) Siswa tunadaksa kurang tertarik mengikuti pembelajaran Penjas karena materi lebih banyak praktek dan adanya kekhawatiran akan menyebabkan cedera; dan (6) Kendala-kendala dalam pembelajaran Penjas bagi siswa tunadaksa ada dua faktor penyebab yaitu faktor dari diri siswa dan faktor dari luar diri siswa

Berdasarkan hasil temuan, peneliti merekomendasikan : (1) Pihak sekolah/guru bekerjasama dengan tenaga ahli dan pihak lain dalam mendukung pembelajaran Penjas di sekolah dasar; (2) Hendaknya guru mengenali dan mempertimbangkan kebutuhan dan potensi setiap siswa dalam pembelajaran; (3) Guru Penjas hendaknya dibekali Penjas adaptif sehingga dapat memberikan pembelajaran yang terbaik bagi setiap siswa; (4) Guru mencari jalan keluar mengenai permasalahan sehingga siswa tunadaksa dapat terlibat dan berpartisipasi dalam pembelajaran karena partisipasi dan keterlibatan dalam pembelajaran sesuai potensinya merupakan harapan dari pelaksanaan pendidikan inklusif; dan (5) Peneliti selanjutnya diharapkan melakukan *follow up* terhadap hasil penelitian ini. agar dapat memberikan solusi dalam pembelajaran Penjas bagi siswa tunadaksa di sekolah dasar.



ABSTRACT

The learning Strategy of adaptive sport subject for physically impairment students at elementary schools in inclusive setting. This study focuses in “How are the sport subject learning for physically impairment students at “A” and “B” elementary schools in Makassar”?. The background of this study is formed by the shift of paradigm in special needs educational world that is about inclusive education where every students includes the physically impairment students have right to have educational chance in regular schools with educational service which has certain quality, oriented in children needs.

This research uses qualitative approach with strategy of study case towards two cases. The case in this study is learning class of sport subject with involves physically impairment students. The research is held in two schools which implement inclusive education. The data are collected through observation, interview, and study the documentation.

The research findings are : (1) There has been teachers' understanding about physically impairment students. Cooperation with related parties such as itinerant teachers (GPK) and other professional staffs have not been implemented well; (2) Learning preparation based on competence based curriculum 2004, didn't consider the existence of physically impairment students either in learning plan, subject matters, and learning tools/media or examining preparation; (3) Learning management for physically impairment students in class setting, although sometimes they get individual guidance from teachers. There are efforts from teachers to involve physically impairment students in learning by modifying subjects matters. For subject matters which cannot be done by physically impairment students, they get additional or theory assignments. Learning tools or media modification for physically impairment students is made in reason that they are quite same with other students; (4) The learning evaluation for physically impairment students isn't compared with other students; (5) Physically impairment students are less interested in taking part of sport subject because the subject matters are more in practical and there is worry of being injured; and (6) The are two factors of obstacles in learning sport subject for physically impairment students, they are internal and external factors of the students itself.

According to the research findings, the researcher recommends : (1) Schools or teachers cooperates with experts and other parties in supporting sport subject in elementary schools; (2) The teachers should know and consider needs and potency every students in learning; (3) The sport teachers should be provided with adaptive sport subject so that the teachers can give the best learning for each students; (4) The teachers should look for ways out of the problems so the physically impairment students can get involved and take part in learning because participation and involvement in learning based on their potency are hope from implementing inclusive education; and (5) The next researchers are hoped to follow up towards this result in order to give solution for learning sport subject for physically impairment students in elementary schools.



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmaanirrahiim, puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis dengan judul “Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Adaptif Bagi Siswa Tunadaksa Di Sekolah Dasar Dalam *Setting* Inklusi” tanpa mengalami hambatan yang berarti.

Perkembangan terakhir dalam pendidikan kebutuhan khusus adalah pemikiran mengenai pendidikan inklusif. Pemikiran ini berorientasi pada diberikannya kesempatan kepada semua anak untuk dapat bersekolah pada sekolah yang sama dan mengikuti semua pembelajaran secara bersama-sama. Penyelenggaraan pendidikan inklusif dalam tataran pembelajaran di kelas akan bermakna bila guru mampu mengembangkan proses pembelajaran sesuai dengan perbedaan dan kebutuhan individu serta mampu mengembangkan program pendidikan bagi siswa sesuai dengan keberagaman dan kebutuhan-kebutuhan siswa termasuk siswa tunadaksa. Oleh sebab itu dirasa sangat perlu untuk diungkap mengenai pembelajaran pendidikan jasmani bagi siswa tunadaksa di sekolah dasar. Dengan adanya gambaran pembelajaran dan prinsip-prinsip pengembangan program pembelajaran pendidikan jasmani bagi siswa tunadaksa di sekolah dasar, untuk selanjutnya dapat dikembangkan bagi penelitian-penelitian lanjutan, sehingga terjadi penyempurnaan konsep yang bermuara pada aktualisasi di pihak praktisi. Dengan demikian terjadi minimalisir permasalahan yang dialami oleh guru dalam pembelajaran pendidikan jasmani bagi siswa tunadaksa.

Adapun uraian dalam tesis ini terbagi atas lima bab. Bab I merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan permasalahan, tujuan dan manfaat penelitian, penjelasan konsep dan gambaran singkat mengenai metode, lokasi serta *setting* penelitian. Bab II merupakan kajian teoretik yang merupakan gambaran teoretik yang melingkupi fenomena. Bab III merupakan metodologi penelitian, yang berisikan prosedur penelitian yang dilakukan. Bab IV merupakan deskripsi dan analisis temuan data penelitian, pembahasan hasil penelitian yang berisikan pengolahan data dan diskusi hasil temuan dengan teori-teori terdahulu serta merumuskan prinsip-prinsip pengembangan program pembelajaran Penjas di sekolah dasar. Bab V merupakan kesimpulan, implikasi, dan rekomendasi dari penelitian ini.

Peneliti menyadari akan kekurangan kelemahan dalam tesis ini, namun demikian sekecil apapun makna dari penulisan ini, penulis berharap menjadi sumbangan pemikiran bagi pengembangan pendidikan inklusif. Untuk kesempurnaan penulisan ini penulis mengharapkan saran dan kritik dari semua pihak.

Bandung, Agustus 2006

Penulis,



Sutardin AM



LEMBAR PENGHARGAAN

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena berkat izinNya dapat menyelesaikan penulisan tesis ini. Penulis sangat menyadari bahwa tanpa bantuan, dorongan, dukungan serta doa dari semua pihak, mustahil penulisan tesis ini dapat selesai. Oleh karena itu, layak kiranya disebutkan beberapa pihak yang secara langsung maupun tidak langsung turut membantu, mendorong, memberikan dukungan, bimbingan dan doa yang tiada putusnya bagi kelancaran studi dan penulisan tesis ini. Pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Tb. Syamsudin Makmun, MA, selaku pembimbing I sekaligus ketua program studi PKKk PPS UPI yang telah memberikan bimbingan dengan penuh perhatian dan penuh kesabaran serta masukan-masukannya yang sangat berharga dalam penulisan tesis ini.
2. Bapak Drs. Suhaeri Harjanatawiyoga, M.Pd, selaku pembimbing II yang memberikan sumbangan pemikiran dalam membantu membangun tesis dan memberikan motivasi kepada penulis.
3. Bapak dan Ibu dosen program studi PKKk PPS UPI atas kearifan, dan keilmuan beliau semua telah membuka cakrawala luas bagi penulis dalam memahami pendidikan inklusif. Kebersamaan, kekerbukaan dan rasa kekeluargaan dalam memberikan bimbingan, dorongan serta semangat juga sebagai tempat diskusi dan bertukar pengalaman, merupakan anugerah tiada terhingga.

4. Prof. Miriam Donath Skjorten, selaku dosen dan pakar di bidang pendidikan inklusif, yang telah banyak memberikan warna dalam cakrawala pengetahuan penulis untuk menyelesaikan studi dan penulisan tesis ini. Terima kasih juga penulis sampaikan kepada tim dosen dari *Universitas Oslo Norway*.
5. Bapak Drs. Mudjito AK, M.Si., mantan direktur PLB Departemen Pendidikan Nasional dan pihak proyek *Braillo Norway*, yang telah menjadi donatur beasiswa kepada penulis.
6. Bapak kepala seksi PLB Dinas Pendidikan Propinsi Sulawesi Selatan dan stafnya atas bantuan yang diberikan selama pelaksanaan penelitian.
7. Ibu kepala SD Inpres Baraya I, dan ibu kepala SD Kalukuang III yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan penelitian di sekolah yang dipimpinnya dan kepada guru-guru dan staf SD Inpres Baraya I, dan SD Kalukuang III yang telah memberikan bantuan selama penelitian berlangsung.
8. Kedua orangtua tercinta H. Abdul Muis (Alm) dan H. St. Ummi (Alm) selama hidupnya rela berkorban dan tanpa kenal lelah demi pendidikan anaknya.
9. Istri tersayang Normiati S. Pd, yang selalu memberi dukungan dan semangat serta rela ditinggalkan selama mengikuti perkuliahan di Bandung. Anakku tercinta Aura Meisya Putri yang menjadi semangat untuk cepat menyelesaikan studi.
10. Saudara-saudaraku Zainuddin, H. Nurmia, H. Amir, Arifuddin, dan H. Saheri yang telah memberikan bantuan moril dan materil selama menempuh pendidikan.

11. Teman-teman seangkatanku serta kakanda Sulaeman M.Pd dan bapak M. Yunus, M.Pd, yang telah memberikan masukan dan tempat berbagi keluh kesah.


12. Semua pihak yang tidak sempat disebut namanya, selama ini telah membantu penulis selama menempuh pendidikan.

Selesainya penulisan tesis ini, diakui masih banyak kelemahan, keterbatasan dan kekurangan dalam beragam hal. Oleh karena itu adanya saran dan kritik dari semua pihak sangat diharapkan.

Peneliti menyadari akan kekurangan kelemahan dalam tesis ini, Namun demikian sekecil apapun makna dari penulisan ini penulis berharap menjadi sumbangan pemikiran bagi pengembangan pendidikan inklusif. Untuk kesempurnaan penulisan ini penulis mengharapkan saran dan kritik dari semua pihak.

Bandung, Agustus 2006

Penulis,



Sutardin AM



DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
LEMBAR PENGHARGAAN	iv
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Konsep Dasar	11
D. Tujuan Penelitian	13
E. Manfaat Penelitian	14
F. Metode Penelitian	14
G. Lokasi Penelitian	15
BAB II STRATEGI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI ADAPTIF BAGI SISWA TUNADAKSA DI SEKOLAH DASAR DALAM <i>SETTING</i> INKLUSI	16
A. Teori Belajar	16
B. Pendidikan Jasmani Adaptif Bagi Anak Tunadaksa	19
C. Pendidikan Jasmani Di Sekolah Dasar	33
D. Anak Berkebutuhan Khusus	40
E. Anak Tunadaksa	42
F. Pendidikan Inklusif	45
G. Perencanaan Pembelajaran Di Sekolah inklusi	49
H. Pelaksanaan Pembelajaran Di Sekolah inklusi	54
I. Hasil Penelitian Yang Relevan	56
BAB III METODE PENELITIAN	61
A. Pendekatan Penelitian	61
B. Strategi Penelitian	63

	Halaman
C. Informan	63
D. Teknik Pengumpulan Data	66
E. Analisis Data Penelitian	72
F. Keabsahan Data Penelitian	76
G. Lokasi Penelitian	77
BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	84
A. Temuan Penelitian	84
1. Penyajian Data dan Analisis Kasus Satu	84
a. Penyajian data kasus satu	84
b. Analisis data kasus Satu	101
2. Penyajian Data dan Analisis Kasus Dua	106
a. Penyajian data kasus dua	106
b. Analisis data kasus dua	121
3. Analisis Lintas Kasus	126
B. Pembahasan	132
C. Prinsip-Prinsip Program Pembelajaran	153
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI	169
A. Kesimpulan	169
B. Implikasi	171
C. Rekomendasi	174
DAFTAR PUSTAKA	175
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1. Kisi-kisi instrumen	67
3.2. Aspek yang di observasi	69
3.3. Keadaan sumber daya manusia SD “A”	78
3.4. Keadaan siswa SD “A”	79
3.5. Keadaan sumber daya manusia SD “B”	81
3.6. Keadaan siswa SD “B”	82
4.7. Matrik data kasus satu	99
4.8. Matrik data kasus dua	119
4.9. Kekuatan dan kelemahan temuan penelitian	154



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
3.1. Analisis data model interaktif	74
3.2. Analisis data lintas kasus	75
3.3. Denah lokasi SD “A”	80
3.4. Denah lokasi SD “B”	82
4.5. Bentuk koordinasi dalam seting inklusi	159



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	179
2. Panduan Wawancara Guru Pendidikan Jasmani di SD “A”	180
3. Panduan Wawancara Guru Kelas di SD “A”	188
4. Panduan Wawancara Siswa Tunadaksa di SD “A”	190
5. Panduan Wawancara Siswa Teman Sebaya di SD “A”	192
6. Panduan Wawancara Guru Pendidikan Jasmani di SD “B”	193
7. Panduan Wawancara Guru Kelas di SD “B”	200
8. Panduan Wawancara Siswa Tunadaksa di SD “B”	201
9. Panduan Wawancara Siswa Teman Sebaya di SD “B”	202
10. Panduan Observasi	203
11. Surat Keputusan Pembimbing	
12. Surat Ijin Penelitian	
13. Surat Keterangan Dari Sekolah Lokasi Penelitian	
14. Riwayat Hidup	

